

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang penulis lakukan saat ini merupakan peran dari digital marketing sebagai pokok utama yang menjadi bahasan dari penelitian penulis. Serta dengan berbagai alat pendukung untuk menjalankan dari suatu pemasaran seperti adanya media sosial demi menunjang efesiensi tersebarnya berita atau promo yang disediakan oleh Bubulak *Food and View*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Raco (2010:1) mendefinisikan penelitian metode kualitatif merupakan mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipaharni bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja. Kedalaman ini yang mencirikhaskan metode kualitatif, sekaligus sebagai faktor unggulannya. Seperti fenomena gunung es di mana yang nampak dipermukaan hanya kecil, tetapi yang berada di bawahnya justru yang besar dan kuat. Menurut peneliti Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian penelitian tersebut. Data yang diperoleh berasal dari naskah wawancara, foto, videotape, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pertanyaan dengan kata Tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran masalah pada objek penelitian agar bisa dianalisa menggunakan teori yang sudah penulis pilih sebagai pisau analisis. Pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan desain penelitian deskriptif, penulis juga ingin memberikan penjabaran variable *Digital Marketing* dengan teori komunikasi pemasaran terpadu atau IMC (*Integrated Marketing Communication*) berpengaruh akan variabel meningkatkan minat konsumen millennial di Bubulak *Food And View*.

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Informan penelitian merupakan orang yang mempunyai informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian, objek yang sedang diteliti, dan bersedia memberikan informasi mengenai objek penelitian. Informasi dapat dikatakan sumber data dari peneliti yang sedang dilakukan.

Pemilihan informan kunci yang penulis pilih pada penelitian ini merupakan Bapak Baharian Rizky Selaku owner dari *Bubulak Food And View* Kabupaten Kuningan. Kemudian mencari informan pendukung yaitu dari beberapa pengunjung café yang sedang berkunjung ke *Bubulak Food And View*. Melakukan komunikasi secara berkala dan melihat kondisi dilapangan agar mendapatkan informan yang benar-benar terkait dengan masalah penelitian guna mendapatkan hasil informasi yang diinginkan.

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Menurut Raco (2010:78) mendefinisikan Teknik pemilihan informan penelitian, dapat dilihat sebagai berikut : “Pemilihan mereka didasarkan atas kredibilitas dan juga kekayaan informasi yang mereka miliki.”.

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan Menurut Raco (2010:115), dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti memilih informan dengan kategori sebagai berikut:

- a. Informan dengan kategori usia 20 – 35 tahun.
- b. Jenis kelamin laki – laki atau perempuan
- c. Aktif dalam bersosial media

d. *Update* tentang tempat *hangout*

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Raco (2010:108) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Menurut Raco (2010:108) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Raco (2010:112) observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Menurut peneliti observasi diperlukan untuk merekam suatu fakta yang ada di dalam objek penelitian berdasarkan urutan waktu dengan cara di catat atau direkam. Hal ini diperlukan dalam suatu penelitian agar peneliti dapat lebih mendalam dalam melakukan penelitian. Sehingga bisa membandingkan antara data dan pengamatan. Maka dari itu observasi biasanya dilakukan secara rutin sampai penelitian selesai.

2. Wawancara

Menurut Raco (2010:116) wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobserv seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Menurut peneliti wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan agar narasumber kunci dan pendukung dapat memberikan argumennya dalam objek penelitian. Biasanya dalam wawancara diperlukan narasumber yang memenuhi kriteria agar hasil data wawancara dapat tepat dan tidak raneu. Peneliti akan memeberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara agar tidak keluar topik pembahasan.

3. Data Dokumen

Menurut Raco (2018:111) yang mengutip (Patton) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Dokumen berupa material yang tertulis yang tersimpan. Dokumen dapat berupa *memorabilia* atau korespondensi. Ada juga dokumen yang berupa audiovisual. Menurut peneliti data dokumen merupakan teknik pengumpulan dengan melakukan hasil rekaman audio dan bacaan. Hal ini diperlukan sebagai memperkuat hasil dari data yang lain. Sehingga data dapat lebih kuat dalam artian hasilnya sesuai fakta. Biasanya dalam bentuk dari hasil wawancara.

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep yang dikaji atau di analisis dalam penelitian ini yaitu Peran *Digital Marketing* Melalui Media Sosial *Instagram @bubulakfoodandview* Di Café Bubulak

Food And View Kabupaten Kuningan. Dimana terdapat tiga dimensi yang dikemukakan Don Schulz, yang dikutip oleh Silviani dan Darus yaitu Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik *Integrated Marketing Communication* (IMC).

Agar konsep penelitian yang dikaji atau dianalisis yaitu implementasi kebijakan dapat terukur, maka penulis melakukan operasionalisasi konsep penelitian dengan cara menjabarkan konsep penelitian itu ke dalam dimensi, dan parameter, yang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
Meneliti dari peran <i>Digital Marketing</i> menggunakan platform media sosial instagram dalam menarik minat konsumen untuk berkunjung ke Bubulak <i>Food And View</i> Menurut <i>Don Schulz</i> (Silviani dan Darus, 2021: 74).	Periklanan	a. Konten yang sifatnya bertujuan untuk memperoleh daya tarik b. Warna yang cenderung <i>eyecatching</i> sebagai unsur penarik c. <i>Quotes</i> yang bernuansa memikat bertujuan untuk menarik minat pengunjung
	Promosi Penjualan	a. Membuat pamphlet promo makanan dan minuman b. Mengadakan bazaar di <i>Car Free Day</i> c. Memberikan promo voucher dengan minimal pembelian
	Hubungan Masyarakat	a. Membuat konten

	(Public Relations)	yang interaktif di media sosial b. Menyebarkan pamphlet promo c. Menjalin kerjasama dengan beberapa festival
--	--------------------	--

Sumber : Olah data penulis, 2023.

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Peneliti dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (J. Lexy Moleong, 1988: 178). Triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara studi literatur, wawancara dengan informan, dan dokumentasi.

Untuk mendapatkan data yang valid dan ada kecocokan satu sama lain, peneliti mengadakan triangulasi. sumber data melalui pemeriksaan terhadap sumber lainnya yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Peneliti menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing

cara ini akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.



3.6 Teknik Analisis Data

Terdapat tiga macam kegiatan analisis data penelitian kualitatif (Miles dan Huberman Ahmadi, 2014), yaitu:

1. Reduksi data, merupakan data yang didapatkan dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dengan kata lain merangkum, memilih hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang dianggap penting, lalu ditentukan tema dan polanya. Dengan demikian maka data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, lalu mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti computer, *smartphone*, dengan memberikan kode pada aspek tertentu. Dengan reduksi maka peneliti merangkum dan mengambil data yang penting.
2. *Display data*, adalah penyajian data dalam bentuk uraian, diagram, tabel, dan foto ketika mereduksi data
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, adalah pengecekan data sebelum peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan temuan bisa berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas, setelah diteliti menjadi jelas.

3.7 Jadwal Penelitian

Dalam penelitian, peneliti membuat jadwal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan sebagai pengingat dimulai dan berakhirnya penelitian ini, adapun jadwal penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

[illegible]